

**UPAYA MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK  
KELAS VIIC MELALUI METODE DEMONSTRASI  
DI MTs WAHID HASYIM BALUNG – JEMBER**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:  
Ana Mumayyizah  
(09410226)

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/407/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK KELAS VII C  
MELALUI METODE DEMONSTRASI DI MTs WAHID HASYIM BALUNG - JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ana Mumayyizah

NIM : 09410226

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 1 Juli 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

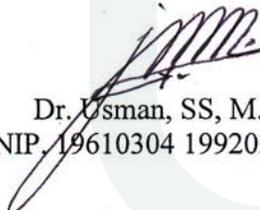
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

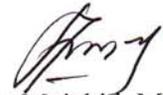
Ketua Sidang

Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I

  
Dr. Usman, SS, M.Ag.  
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji II

  
Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002Yogyakarta, 16 JUL 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan KalijagaProf. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19525 198503 1 005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ana Mumayyizah  
Nim : 09410226  
Jurusan : Pendidikan agama islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesajarnaannya.

Yogyakarta, 18 Juni 2013

Yang menyatakan



Ana Mumayyizah

NIM.: 09410226



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ana Mumayyizah

Nim : 09410226

Judul Skripsi : "Upaya Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Kelas VII Melalui Metode Demonstrasi di MTs Wahid Hasyim Balung Jember".

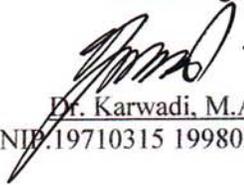
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Pembimbing,



Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP.19710315 199803 1 004

## MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hal. 281.

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji-syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT, Yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun ummatnya menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat.

Alhamdulillahirobbil ‘alamin. hanya kata itu yang bisa dan pantas keluar dari bibir ini, rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “UPAYA MENINGKATAKAN RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PESERTA DIDIK KELAS VIIC DI MTs WAHID HASYIM BALUNG JEMBER”. Sebagai sebuah karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini kami mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag. selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Sukiman, S.Ag.,M.Pd. selaku penasehat akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Imron Rosyidi, S.Pd.I. selaku Kepala MTs Wahid Hasyim Balung Jember beserta bapak / Ibu Guru, staf dan karyawan yang telah membantu memberikan kelancaran dan kemudahan bagi penulis.
7. Ibu Lisdiana Habibah, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran fiqih kelas VII dan semua siswa-siswi kelas VIIC di MTs Wahid Hasyim Balung Jember yang telah meluangkan waktunya dalam pengambilan data.
8. Keluargaku tercinta Ayahanda dan Ibunda serta adex Ayu. Keluarga besar jogja (Milla, Bude, cek Ail, mas Agung, adex Ale, adik Roqiy, adik Billy dan adik Bisma) terima kasih atas limpahan kasih sayang dan keihlasannya dalam bantuan materi, dorongan, semangat dan do'a yang tiada henti dan tidak akan pernah terbalas, seiring do'a Jazakumullah Khoiru Jaza'.
9. Kepada Bunda PAUD Griya Nanda DPW UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan support sehingga penyusun tergerak untuk tetap bekerja keras menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Semoga Allah SWT melimpahkan taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada mereka semua, dan semoga amal kebajikannya dilipat gandakan oleh Allah SWT.

Amiin.....

Yogyakarta, 13 Mei 2013

Penulis

Ana Mumayyizah  
NIM. 09410226



## ABSTRAK

**Ana Mumayyizah.** 09410226. “Upaya Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Kelas VII C Melalui Metode Demonstrasi di MTs Wahid Hasyim Balung Jember”. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat religiusitas peserta didik kelas VII C baik sebelum melaksanakan metode demonstrasi maupun setelah melaksanakan metode demonstrasi serta pelaksanaan metode demonstrasi dalam meningkatkan religiusitas peserta didik kelas VII C di MTs Wahid Hasyim Balung Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas VII C. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara diskriptif-analitik yaitu menganalisis semua data pada penelitian ini. Untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi baik triangulasi teknik, sumber, maupun waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat dipilih sebagai pengganti metode ceramah, yang cenderung membosankan dengan tujuan peserta didik ikut berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan juga dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Karena peserta didik tidak hanya mengetahui secara teori tapi langsung pada praktiknya. Metode demonstrasi juga dapat meningkatkan religiusitas peserta didik khususnya kelas VII C MTs Wahid Hasyim Balung Jember terbukti dengan hasil tes religiusitas yang mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode demonstrasi yaitu sebelum penerapan mendapat nilai 69,2 dan setelah penerapan mendapat nilai 78,9.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	3
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Landasan Teori.....	6
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II    GAMBARAN UMUM MTS WAHID HASYIM BALUNG           JEMBER .....</b>	<b>22</b>
A. Letak Dan Keadaan Geografis .....	22
B. Sejarah Dan Proses Perkembangannya .....	23
C. Dasar Dan Tujuan Pendidikannya.....	25
D. Struktur Organisasinya.....	26
E. Keadaan Guru, Siswa, Dan Karyawan.....	32
F. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	41

<b>BAB III</b>	<b>PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI PADA</b>	
	<b>MATA PELAJARAN FIQH KELASVII DI MTs WAHID</b>	
	<b>HASYIM BALUNG – JEMBER.....</b>	<b>47</b>
	A. Religiusitas Peserta Didik Kelas VII Di MTs Wahid Hasyim Balung Jember.....	47
	B. Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Kelas VII C Di MTs Wahid Hasyim Balung Jember .....	58
	C. Konsep Demonstrasi Pembelajaran Kelas VII C Di MTs Wahid Hasyim Balung Jember.....	81
	D. Religiusitas Peserta Didik Kelas VII C Setelah Penerapan Metode Demonstrasi Di MTs Wahid Hasyim Balung Jember.	81
	E. Analisis.....	86
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
	A. Kesimpulan .....	89
	B. Saran-saran .....	91
	C. Kata penutup .....	91
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>
	<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Data Guru Dan Karyawan Berdasarkan Pendidikan.....	35
Tabel II.2 : Daftar Guru MTs Wahid Hasyim Berdasarkan Mata Pelajaran Yang Diampu.....	36
Tabel II.3 : Data Siswa MTs Wahid Hasyim Balung .....	38
Tabel II.4 : Data Karyawan MTs Wahid Hasyim Balung .....	39
Tabel II.5 : Daftar Ruangan MTs Wahid Hasyim Balung.....	43
Tabel II.6 : Hasil Ujian Nasional Empat Tahun Terakhir .....	44
Tabel III.1 : Daftar Nilai Hasil Evaluasi Kelas VII C MTs Wahid Hasyim Balung – Jember .....	82
Tabel III.2 : Daftar Nilai Hasil Evaluasi Kelas VII C MTs Wahid Hasyim Balung – Jember .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- B. Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- C. Lampiran III : Surat Penunjukan Pembimbing
- D. Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi
- E. Lampiran V : Surat Ijin Penelitian
- F. Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Religiusitas sering juga disebut sebagai rasa agama. Menurut W. H. Clark, rasa keagamaan adalah suatu dorongan dalam jiwa yang membentuk rasa percaya kepada suatu Dzat Pencipta manusia, rasa tunduk, serta dorongan taat asas aturan-Nya.<sup>1</sup> Dari pengertian tersebut, maka rasa keagamaan mengandung dorongan ketuhanan dan dorongan moral. Rasa keagamaan memiliki akar kejiwaan yang bersifat bawaan dan berkembang dipengaruhi faktor eksternal.

Religius merupakan sikap cinta terhadap Tuhan yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang yang memiliki rasa agama akan percaya dan yakin dengan sepenuh hati dengan adanya Tuhan. Orang yang religius dapat diartikan sebagai manusia yang berhati nurani serius, saleh, penuh pertimbangan batin, rendah hati, tidak sombong, atau sikap-sikap arif lainnya. Sehingga, mampu menjadikan dirinya sebagai insan kamil.

Potensi keberagaman sudah ada semenjak manusia tercipta. Potensi itu berupa dorongan untuk mengabdikan kepada Sang Kholik. Dengan adanya potensi ini manusia pada hakikatnya adalah makhluk beragama.<sup>2</sup> Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Balung Jember merupakan salah satu Madrasah

---

<sup>1</sup> Susilaningih, Perkembangan Keagamaan Remaja. *Makalah*, (Disampaikan pada Diskusi Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta, 1996), hal. 1

<sup>2</sup> Jalaluddin. Psikologi Agama. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008) hal : 67.

Tsanawiyah yang menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada seluruh warganya,

Peserta didik kelas VII C MTs Wahid Hasyim Balung Jember sangat heterogen, heterogenitas tersebut dari aspek sosial, ekonomi, perilaku, pendidikan dan keluarga. Dari aspek sosial rata-rata peserta didik kelas VII C adalah anak-anak yang cerdas secara social tetapi miskin secara “spiritual” (dikenal sebagai anak-anak yang hiperaktif), secara ekonomi berasal dari keluarga menengah kebawah sehingga kesibukan orang tua dalam mencari pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga membuat kontrol terhadap anak tidak maksimal. Terkait dengan aspek sosial dan ekonomi aspek perilaku menjadi sebuah konsekuensi yang terjadi pada diri anak-anak kelas VII C MTs Wahid Hasyim Balung Jember. Dari aspek pendidikan peserta didik kelas VII C MTs Wahid Hasyim Balung Jember 70% dari sekolah dasar (umum) sedangkan 30% dari madrasah ibtida'iyah sehingga perbedaan dalam pemahaman agama juga sangat signifikan rata-rata pendidikan keluarga sangat rendah.

Tingkat religiusitas peserta didik kelas VII C MTs Wahid Hasyim Balung Jember dapat dilihat dari perilaku mereka seperti kurang aktif melaksanakan sholat berjamaah di Madrasah, kurang terbiasa membaca Al-Qur'an secara kontinyu, suka berbicara yang kurang baik. Kondisi keberagaman yang seperti ini yang menarik penulis untuk mengadakan penelitian karena keberagaman yang dilakukan setiap hari merupakan salah

satu indikasi bahwa manusia memegang teguh ajaran agamanya yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana religiusitas peserta didik kelas VII C sebelum penerapan metode *demonstrasi* di MTs Wahid Hasyim Balung, Jember?
2. Bagaimana penerapan metode *demonstrasi* untuk meningkatkan religiusitas peserta didik kelas VII C di MTs Wahid Hasyim Balung Jember?
3. Apakah penerapan metode *demonstrasi* dapat meningkatkan religiusitas peserta didik kelas VII C MTs Wahid Hasyim Balung Jember?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui religiusitas peserta didik kelas VII C sebelum metode demonstrasi di MTs Wahid Hasyim Balung Jember.
  - b. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan religiusitas peserta didik kelas VII C di MTs Wahid Hasyim Balung Jember.
  - c. Untuk mengetahui religiusitas peserta didik kelas VII C setelah penerapan metode demonstrasi di MTs Wahid Hasyim Balung Jember.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Teoretik

- 1) Merupakan inovasi pendidikan dalam menumbuhkan religiusitas siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 2) Menambah khazanah bagi dunia pendidikan, dalam membentuk pribadi peserta didik yang religius dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif berdasarkan pada prinsip penggunaan permasalahan sebagai titik awal untuk pengadaan pengetahuan baru.

### b. Praktis

Untuk menjadikan acuan bagi guru fiqih dalam memperkaya strategi pembelajaran yang digunakan agar lebih berfariatif tidak monoton. Sehingga, dalam meningkatkan religiusitas peserta didik tidak hanya melalui penerapan ibadah mahdhoh saja tetapi aspek-aspek ibadah sosial juga diinternalisasikan pada diri peserta didik misalnya menjenguk teman sakit, ta'ziah, membersihkan kelas dan membantu teman.

## **D. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini terlebih dahulu penulis menelaah beberapa tulisan atau skripsi yang berkaitan dengan apa yang hendak penulis tuangkan dalam proposal penelitian ini agar bisa memberikan gambaran umum tentang

sasaran yang akan penulis sajikan, dan terlihat perbedaan dengan apa yang akan penulis sajikan. Berikut skripsi-skripsi yang berkaitan tersebut.

1. Skripsi yang ditulis oleh Samarudin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Fatah Kemudung Tirip Wadaslintang Wonosobo dengan Metode Demonstrasi Pokok Bahasan Sholat ID*" tahun 2012. Skripsi ini membahas tentang penerapan metode demonstrasi dalam proses kegiatan pembelajaran dan didapatkan hasil penelitian berupa peningkatan prestasi belajar siswa dengan bukti peningkatan nilai dari setiap siklus yang dilakukan dalam penelitian peningkatan tersebut sebesar 14,45.<sup>3</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Zainul Ma'arif Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 dengan judul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keagamaan*". Didalamnya memuat tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan keilmuan dan meningkatkan nilai-nilai keagamaan yang dapat dijadikan sebagai suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>
3. Skripsi yang ditulis oleh Susanto Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun

---

<sup>3</sup> Samarudin, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MI Al-Fatah Kemudung Tirip Wadaslintang Wonosobo Dengan Metode Demonstrasi Pokok Bahasan Sholat ID*, skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga

<sup>4</sup> Zainul Ma'arif, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keagamaan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2008

2009 dengan judul “*Upaya Guru Agama Islam Dalam meningkatkan Religiusitas Pada Siswa Kelas V MIN Patuk Kabupaten Gunungkidul.*” . Didalamnya berisi tentang upaya guru dalam meningkatkan religiusitas siswa kelas V upaya upaya tersebut antara lain : mebiasakan anak agar selalu mengucapkan salam, membiasakan anak melakukan sholat misalnya pembiasaan sholat dhuha disekolah dll. Hal tersebut dilakukan agar dapat meningkatkan religiusitas siswa kelas V dalam kehidupan sehari hari.<sup>5</sup>

Sampai hari ini belum ada penelitian tentang upaya meningkatkan religiusitas peserta didik kelas VII C melalui metode demonstrasi di MTs Wahid Hasyim Balung Jember. Kalaupun ada penelitian tentang religiusitas tapi subyek yang diteliti maupun lokasinya berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan religiusitas peserta didik kelas VII C melalui metode demonstrasi di MTs Wahid Hasyim Balung Jember.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Religiusitas Peserta Didik**

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (beribadah), tapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Susanto, *Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Pada Siswa Kelas V MIN Patuk Kabupaten Gunungkidul, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2009.*

<sup>6</sup> Djamaludin Ancok. Psikologi Islami. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994) hal : 76

Religiusitas sering juga disebut sebagai rasa agama. Menurut W.H. Clark religiusitas adalah sebuah pengalaman yang dirasakan oleh manusia ketika manusia merasakan adanya sesuatu yang Maha Besar dan Kuasa yang menguasainya dan menguasai alam semesta.<sup>7</sup>

Dalam kaitannya dengan religiusitas peserta didik ditingkat MTs, dimana peserta didik tersebut masuk pada masa pubertas. Pubertas adalah masa ketika seorang anak mengalami perubahan fisik, psikis dan pematangan fungsi seksual, dimana masa pubertas merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa remaja tahap awal. masa pubertas terjadi pada peserta didik usia delapan sampai sepuluh tahun dan berakhir pada usia 16 tahun. Pada masa ini anak banyak mengalami guncangan baik secara fisik maupun secara psikis, disebabkan karena pada fase ini merupakan masa pencarian jati diri dimana seorang anak akan mencari jati dirinya yang sebenarnya

Diantara penyebab goncangan jiwa peserta didik ialah jika mereka merasa atau mengetahui adanya pertentangan antara agama dan ilmu pengetahuan. Pertentangan itu sebenarnya mungkin sekali timbul karena diterangkan dengan cara yang kurang tepat sehingga seolah-olah ada pertentangan, padahal ilmu pengetahuan itu tidak bertentangan dengan agama. Apabila agama yang diterima dalam hidupnya terasa bertentangan dengan pengetahuan yang dipelajarinya maka akan menimbulkan

---

<sup>7</sup> Clark, W. H., *The Psychology of Religion*, (New York: The Mc Millan Company, 1958), hal. 22

kegelisahan dan mencoba mencari cari keyakinan lain yang dapat memberi kepuasan hatinya.

Sumber kegelisahan lainnya adalah tampak adanya perbedaan antara nilai nilai moral dan kelakuan orang orang dalam kenyataan hidup. Pertentangan antara nilai nilai agama yang mereka pelajari dengan sikap dan tindakan orang tua, guru, pemimpin atau juru dakwah akan sangat mengelisahkan mereka yang mungkin menyebabkan mereka membenci orang orang tersebut dan bahkan menyebabkan mereka acuh tak acuh terhadap agama.

Menurut Glock & Stark dalam buku Djamaludin Ancok ada lima macam dimensi keberagamaan yaitu:<sup>8</sup>

- a. Dimensi keyakinan, dimensi ini berisi tentang pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut.
- b. Dimensi praktik agama, dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya ritualistik ini terdiri dari dua kelas penting yaitu :
  - 1) Ritual yaitu mengacu pada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang sama mengharapkan para pemeluk melaksanakannya.

---

<sup>8</sup> Djamaludin Ancok. *Psikologi* ..... hal : 77

- 2) Ketaatan : ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air meski ada perbedaan penting, apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas public, semua agama yang dikenal sangat mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan informal dan khas pribadi.
- c. Dimensi pengalaman yaitu berisikan tentang memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seorang yang beragama dengan baik akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural).
- d. Dimensi pengetahuan agama yaitu tingkat pengetahuan dan seseorang tentang agamanya.<sup>9</sup>
- e. Aspek konsekuensial, disebut juga aspek sosial. Aspek ini merupakan implementasi sosial dari pelaksanaan ajaran agama sehingga dapat menjelaskan efek ajaran agama terhadap, seperti etos kerja, kepedulian, persaudaraan, dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada dimensi praktik agama, karena dimensi praktik agama merupakan dimensi religiusitas yang dapat mencerminkan tingkat religiusitas yang dimiliki oleh peserta didik dimensi ini meliputi perilaku pemujaan seperti sholat, zakat, do'a dan wudlu'.

---

<sup>9</sup> Ibid. hal. 78

<sup>10</sup> Jalaluddin Rahmat, "Penelitian Agama", dalam Taufiq Abdullah dan Rusli Karim (ed), Penelitian Agama : Sebuah Pengantar. (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1989)

## 2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode mengajar yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Metode mengajar dapat diartikan juga sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.<sup>11</sup>

Pengertian metode demonstrasi menurut Syah adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan aturan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media bila pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan<sup>12</sup>

Menurut Rasyad Aminuddin, metode demonstrasi adalah cara pembelajaran dengan meragakan, mempertunjukkan atau memperlihatkan sesuatu dihadapan murid dikelas atau diluar kelas<sup>13</sup>. Dari beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa metode demonstrasi adalah dimana seorang guru memperagakan secara langsung suatu hal yang kemudian diikuti oleh murid sehingga ilmu dan keterampilan yang didemonstrasikan lebih bermakna dan terkesan dalam ingatan masing- masing peserta didik.

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakarta : Departemen Agama,2002) hal 88.

<sup>12</sup> Syah, Muhibbin. 1995. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal. 208

<sup>13</sup> Rosyad, Aminuddin.2002. metode Pembelajaran Pendidikan Agama. Jakarta : Bumi Aksara. Hal 8

a. Kelebihan metode demonstrasi antara lain:

- 1) Pelajaran menjadi lebih jelas dan kongrit sehingga tidak terjadi verbalisme.
- 2) Peserta didik akan semakin lebih mudah memahami materi pelajaran yang didemonstrasikan.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih baik, sebab peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- 4) Peserta didik akan aktif mengamati dan mencoba, peserta didik mendapatkan pengalaman praktis dan biasanya tahan lama.
- 5) Perhatian peserta didik bisa lebih dipusatkan.

b. Kelemahan metode demonstrasi antara lain :

- 1) Tidak semua guru dapat melakukan metode demonstrasi
- 2) Dalam melaksanakan metode demonstrasi memerlukan waktu yang cukup lama.
- 3) Metode demonstrasi memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang matang.
- 4) Terbatasnya sumber belajar, alat pelajaran dan media pembelajaran yang menyebabkan kurang efektif .

Adapun langkah-langkah pembelajaran demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyajikan gambaran sekilas tentang materi yang akan disampaikan.
- b. Siapkan alat atau bahan yang akan digunakan

- c. Seluruh peserta didik mengamati dan menganalisa
- d. Guru membuat kesimpulan.

Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu :

a. Siklus I

1) Perencanaan (*plan*)

Tahap perencanaan dimulai dengan penemuan masalah dilapangan. Tahap ini dilakukan melalui pengamatan awal dikelas VII C MTs Wahid Hasyim kecamatan Balung Kabupaten Jember secara keseluruhan, yang meliputi pengamatan pembelajaran dikelas, wawancara serta diskusi dengan kepala sekolah, dan guru mata pelajaran. Dari hasil pengamatan dan diskusi tersebut ditemukan beberapa masalah yang perlu segera mendapatkan pemecahan. Masalah-masalah tersebut telah diuraikan secara jelas dalam rumusan masalah. Rencana ini bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi saat pelaksanaannya.

2) Pelaksanaan tindakan

Tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan. Pada tahap ini guru melakukan pembelajaran dengan melalui metode demonstrasi sesuai dengan rencana yang disusun yang bersifat fleksibel. Sehingga dapat berubah sesuai dengan keadaan dilapangan pada saat pelaksanaan.

### 3) Observasi

Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan sebagai upaya untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui metode demonstrasi langsung serta segala aktivitas yang dilakukan guru maupun siswa selama pembelajaran. Sehingga ketika tindakan dilakukan maka tindakan tersebut langsung diamati bagaimana prosesnya, efeknya, dan keefektifannya.

### 4) Refleksi

Refleksi merupakan tahap penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul, serta segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Pelaksanaan refleksi ini dengan melalui diskusi dari pihak yang terkait dalam penelitian untuk melakukan revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan guna untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya.

Dan dapat disusun rencana untuk putaran berikutnya yaitu siklus II.

#### b. Siklus II

Pada siklus kedua ini langkah kerja yang dilakukan mengikuti siklus pertama, dimana tindakan dalam siklus kedua disusun berdasarkan refleksi siklus pertama dan tindakan yang dilakukan dimaksudkan sebagai perbaikan dan penyempurnaan tindakan yang dilakukan pada siklus pertama.

#### 1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua ini yaitu dengan merumuskan tindakan pembelajaran yang mengacu pada hasil siklus pertama dengan tujuan memperbaiki kelemahan yang ditemukan dan mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama.

#### 2) Tindakan

Kegiatan yang dilakukan merupakan perbaikan atau revisi dari hasil refleksi siklus pertama. Yaitu dengan melihat tingkat religiusitas peserta didik dalam kegiatan kesamaan setiap hari.

#### 3) Observasi

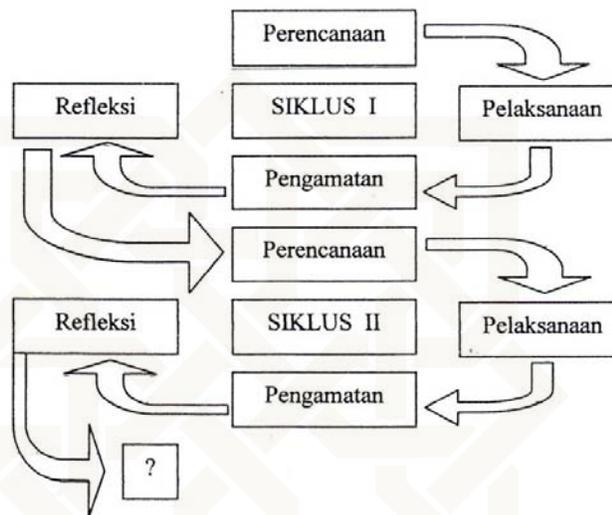
Sesuai dengan siklus pertama, observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, hanya saja pengamatan lebih ditekankan pada peserta didik yang kesulitan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 4) Refleksi

Kegiatan yang dilakukan adalah diskusi antara peneliti dan guru fikih mengenai hasil observasi, dan perubahan yang terjadi setelah metode demonstrasi dilakukan serta mempertimbangkan langkah selanjutnya jika belum dapat meningkatkan religiusitas peserta didik.

Rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar I.1**  
**Rancangan Penelitian<sup>14</sup>**



## F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan dan

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan*....., hal.16

sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>15</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau disebut juga *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti atau dilakukan oleh guru sendiri di sekolah tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktek pembelajaran.<sup>16</sup> Menurut Hardjodipuro, penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktek tersebut, dan agar mengubahnya.<sup>17</sup>

Ada beberapa jenis *action research*, dua diantaranya adalah *individual action research* dan *collaborate action research*.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan *collaborate action research*, dimana peneliti bekerjasama dengan guru bidang studi pada saat pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai observer sedangkan guru dan siswa yang melakukan pembelajaran. Peneliti dan guru mengadakan diskusi untuk menetapkan

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Kurikulum Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 2

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 57

<sup>17</sup> Basuki Wibowo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan), hal. 5

<sup>18</sup> Supriadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Classroom Action Research), diakses di <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/21/penelitian-tindakan-kelas/>

solusi yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan untuk meningkatkan religiusitas peserta didik melalui metode *demonstrasi*. Peneliti dan guru juga mengadakan diskusi sejauh mana penelitian berlangsung.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi, yaitu sebuah pendekatan yang erat kaitannya dengan jiwa, macam-macam gejala, maupun proses dan latar belakang. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui kondisi jiwa peserta didik dalam proses penanaman nilai-nilai keagamaan. Penulis menggunakan pendekatan ini karena yang menjadi objek pembicaraan dalam tulisan ini adalah bagian dari fenomena keberagaman dan struktur dinamika masyarakat, serta untuk memudahkan analisis data dalam kajian ini digunakan pendekatan psikologi.

## **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian berarti juga sumber data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>19</sup> Subyek penelitian ini merupakan responden yang dianggap dapat memberikan informasi secara akurat. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Guru mata pelajaran Fiqih, kepala madrasah, dan siswa.

a. Kepala Sekolah MTs Wahid Hasyim balung, yaitu orang yang mengatur dan mengontrol jalannya pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Syafudin Azwar, *Kurikulum Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 34-35

- b. Guru mata pelajaran Fiqih MTs Wahid Hasyim Balung, penulis gunakan sebagai kunci pokok yang dapat menjelaskan keadaan siswa dalam kesehariannya.
- c. Siswa dan siswi MTs Wahid Hasyim Balung. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengumpulkan data dari siswa kelas VII C, karena pada usia tersebut seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasannya, dan sebagainya.

#### **4. Objek Penelitian**

Upaya meningkatkan religiusitas peserta didik kelas VII C melalui metode demonstrasi di MTs Wahid Hasyim Balung Jember.

#### **5. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **a. Metode Wawancara**

Teknik ini biasanya digunakan dalam menghimpun data yang dilaksanakan melalui tanya jawab lisan terhadap beberapa subyek penelitian untuk mengetahui tingkat religiusitas siswa di MTs Wahid Hasyim Balung Jember. Wawancara ini dilakukan untuk dapat mengetahui lebih mendalam hal-hal yang berhubungan dengan subyek yang diteliti. Wawancara ditujukan kepada beberapa subyek penelitian yang memiliki kedekatan dan pengaruh terhadap peserta didik di MTs Wahid Hasyim Balung, Jember, antara lain para guru, tata usaha, dan beberapa warga disekitar MTs Wahid Hasyim Balung Jember.

b. Metode Observasi Partisipatif

Teknik ini biasanya digunakan dalam menghimpun data yang dilaksanakan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai seorang pendidik PAI yang menerapkan pembelajaran PAI dengan menggunakan *metode Demonstrasi*, peneliti dapat melakukan sebuah pengamatan secara intensif terhadap perkembangan religiusitas peserta didik di MTs Wahid Hasyim Balung secara langsung.

c. Metode Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang terjadi selama tindakan diberikan. Teknik ini lebih menjelaskan tentang suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data nama siswa, data gambaran umum atau profil MTs Wahid Hasyim Balung Jember.

## 6. Metode Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

a. Metode analisis data.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu mendiskripsikan dan menganalisis semua hal yang focus dalam penelitian ini.<sup>20</sup> focus dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan religiusitas peserta didik melalui metode demonstrasi di MTs Wahid Hasyim Balung-Jember.

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 372-373

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan observasi pra research guna untuk mengetahui kondisi lapangan. Selanjutnya melakukan wawancara dan menganalisis hasil wawancara dirasa kurang memuaskan sehingga peneliti melanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan sampai memperoleh data yang dianggap pas dengan data yang dicari. Selanjutnya mereduksi data dengan meringkas, memilih milih yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian menyajikan data dengan uraian singkat lalu menarik kesimpulan dan verifikasi.

b. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi baik teknik, sumber, maupun waktu. Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sumber adalah mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi waktu adalah pengumpulan data dilakukan diberbagai kesempatan, disesuaikan dengan waktu yang disediakan oleh sumber data.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini, bertujuan untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran skripsi. Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri atas pengesahan skripsi, surat pernyataan keaslian, surat persetujuan

skripsi, perbaikan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, Sistematika pembahasan dalam skripsi ini, dibagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab I pendahuluan, yang memuat gambaran umum penelitian yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, kurikulum penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang gambaran umum MTs Wahid Hasyim Balung Jember yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Wahid Hasyim Balung Jember.

BAB III berisi analisis data MTs Wahid Hasim Balung Jember, yang meliputi penerapan metode *demonstrasi* dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di MTs Wahid Hasyim Balung Jember, perbandingan sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Demonstrasi*.

BAB IV berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian dan pembahasan diatas maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Religiusitas peserta didik kelas VII C masih rendah sebelum penerapan metode demonstrasi di MTs Wahid Hasyim.
  - a. Pembiasaan agar peserta didik kelas VII C selalu membaca surat surat pendek sebelum jam pelajaran dimulai.
  - b. Pembiasaan dalam menjalankan perintah agama antara lain mengusahakan agar anak melakukan sholat dirumahnya, penanaman kewajiban sholat , dan Mewajibkan peserta didik kelas VII C untuk sholat dhuha, dhuhur dan ashar berjamaah dimadrasah.
  - c. Penanaman sifat dermawan
  - d. Penanaman sifat kepedulian social
  - e. Pembiasaan agar peserta didik sholat dalam keadaan tenang dan khusu'.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan religiusitas peserta didik kelas VII C di MTs Wahid Hasyim dengan melalui tahapan sebagai berikut :
  - a. Guru membagi peserta didik dengan 2 kelompok untuk memudahkan pelaksanaan percobaan (eksperimen).

- b. Peserta didik berkelompok pada meja kelompok yang sudah tersedia alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan demonstrasi, demonstrasi dilakukan sebanyak 3 kali dengan materi pembelajaran yang berbeda.

Demonstrasi yang pertama dengan materi pembelajaran tentang tata cara khutbah jum'at alat yang digunakan meja sebagai mimbar, tongkat, dan bahan khutbah yang digunakan tentang pembinaan kaum remaja. Demonstrasi yang kedua dilakukan dengan materi pembelajaran tentang sholat jenazah alat yang digunakan yaitu boneka sebagai jenazah dan bahan yang digunakan yaitu niat sholat jenazah laki-laki dan perempuan serta doa dalam sholat jenazah laki-laki dan perempuan. demonstrasi yang ke tiga yaitu tentang materi pembelajaran sholat jam' dan jama' qosor alat yang digunakan kelas sebagai mushola.

3. Dimensi religiusitas peserta didik kelas VII C mengalami peningkatan secara signifikan baik dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperensial), dimensi pengamalan (konsekuensial) dan dimensi pengetahuan agama (intelektual). Hal tersebut berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya terjadi peningkatan religiusitas peserta didik dalam menjalankan agama seperti menjalankan sholat berjamaah dan menjalankan sholat jenazah.
4. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh tidak hanya sekedar meningkatkan religiusitas peserta didik saja tetapi juga terbukti bahwa dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

## **B. Saran**

1. Kepada rekan guru
  - a. Guru diharapkan dapat memanfaatkan alat, bahan yang ada disekitar madrasah demi tercaainya tujuan pembelajaran.
  - b. Menggunakan strategi dan metode yang berfariasi akan membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga kegiatan semakin aktif dan tidak membosankan.
  - c. Memberikan suri tauladan yang baik kepada peserta didik tidak hanya sekedar memberikan nasihat karena peserta didik bukanlah obyek yang harus ditekan untuk mematuhi peraturan. Tetapi harus diarahkan dan dibimbing kearah yang positif dengan bahasa yang lebih halus.
2. Kepada peserta didik
  - a. Belajarlah yang rajin demi raihlah prestasi setinggi mungkin demi tercapainya cita-cita mu.
  - b. Jangan malu-malu dan takut menyampaikan pendapat maupun pertanyaan.
  - c. Hilangkan keragu-raguan pada dirimu karena itu akan dapat mnghancurkanmu dalam mengapai cita-citamu.
  - d. Hormatilah guru tanpa pandang tua ataupun muda.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah swt yang telah mencukupi kebutuhan kita serta melimpahkan rahmad dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini baik secara penggunaan bahasa maupun pendalaman keilmuannya masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapan saya atas saran, masukan serta kritikan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, Rosyad, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*, Jakarta : Bumi Aksara, 2002.
- Ancok, Jamaludin, *Psikologi Islami*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 1994.
- Arikunto, Suharsimi. dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Azwar, Syafudin *Kurikulum Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Crapps, Robert W. *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Departemen Agama RI, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam Jakarta* : Departemen Agama, 2002.
- Dokumentasi MTs Wahid Hasyim Balung, *Struktur Organisasi MTs Wahid Hasyim Balung, Jember*.
- Fauzi, Ahmad, Analisis Karakteristik Siswa, <http://ahmadfauzimpd.wordpress.com>, 10 Oct 2012, 13.30 wib
- H., Clark, W. *The Psychology of Religion*, New York: The Mc Millan Company, 1958.
- Ma'arif, Zainul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keagamaan", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2008
- Muhibbin, Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Mujiman, Hari, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*, Pustaka Pelajar, 2007
- Rakhmat, Jallaluddin *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2005.
- Samarudin, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MI Al-Fatah Kemutung Tirip Wadaslintang Wonosobo Dengan Metode Demonstrasi Pokok Bahasan Sholat ID". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga
- Siswoyo, Dwi. *Ilmu pendidikan* , Yogyakarta, UNY Press:2008
- Sugiyono, *Kurikulum Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Supriadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Classroom Action Research), diakses di <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/10/21/penelitian-tindakan-kelas/>
- Susanto, "Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Pada Siswa Kelas V MIN Patuk Kabupaten Gunungkidul", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2009.
- Susilaningsih, *Perkembangan Keagamaan Remaja*. Makalah, Disampaikan pada Diskusi Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta, 1996.
- Wibowo, Basuki, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan

## Lampiran 1

**PEDOMAN WAWANCARA**

## A. Kepada kepala sekolah

1. Bagaimana letak geografis MTs Wahid Hasyim balung Jember?
2. Sejak tahun berapa MTs Wahid Hasyim balung didirikan dan bagaimana sejarahnya ?
3. Bagaimana struktur kepemimpinan di MTs Wahid Hasyim balung?
4. Berapa jumlah guru dan karyawan MTs Wahid Hasyim Balung?
5. Berapa jumlah peserta didik MTs Wahid Hasyim secara keseluruhan?
6. Apakah semua guru maupun karyawan sudah memberikan keteladanan yang baik bagi peserta didik?
7. Bagaimana pengamalan ajaran agama islam yang dilakukan dimadrasah?
8. Bagaimana tindak lanjut apabila terdapat peserta didik yang tidak menjalankan ajaran agama islam dimadrasah seperti apa yang sudah ditetapkan oleh madrasah?
9. Apakah pernah terjadi pelanggaran yang berhubungan dengan moral peserta didik?
10. Langkah apa yang diberikan madrasah dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan pengamalan pendidikan agama islam?

B. Kepada guru bidang studi fiqih

1. Bagaimana proses pembelajaran selama ini berlangsung?
2. Strategi dan metode apa saja yang sudah digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqih?
3. Bagaimana respon peserta didik disaat menggunakan strategi dan metode tersebut?
4. Apa yang ibu/ bapak lakukan disaat ibu/ bapak mengetahui ketika peserta didik tidak menjalankan ajaran agama islam sesuai dengan apa yang sudah diajarkan dimadrasah?

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

MTs : MTs Wahid Hasyim

Mata pelajaran : Fiqih

Kelas / semester : VII/2

Alokasi Waktu : 80 menit

**A. Standar Kompetensi :**

Melaksanakan tata cara shalat wajib selain shalat lima waktu

**B. Kompetensi Dasar :**

Mempraktikkan khutbah dengan shalat jum'at

**C. Tujuan Pembelajaran :**

Siswa dapat memperagakan cara shalat dan khutbah jum'at secara berkelompok melalui dasar religius, cerat, jujur dan bertanggung jawab.

**D. Materi Pembelajaran :**

tata cara shalat jum'at

**E. Metode Pembelajaran :**

Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab

**F. Langkah-langkah Pembelajaran:**

1. Kegiatan awal :
  - a. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca doa bersama-sama
  - b. Guru mengabsen dan menanyakan kabar peserta didik
  - c. guru membangkitkan semangat siswa yang mulai mengendor

- d. Apersepsi (menanyakan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya atau minggu lalu untuk dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari)
  - e. Pretes (menanyakan tentang materi yang akan dipelajari untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari)
  - f. Acuan (menjelaskan kompetensi dasar/indicator/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan materi yang akan dipelajari)
2. Kegiatan Inti
- a. Peserta didik mengulang materi pada pertemuan lalu
  - b. guru menjelaskan materi mengenai cara shalat jum'at dan khutbah jum'at
  - c. peserta didik mengamati demonstrasi guru tentang shalat dan khutbah jum'at dengan cermat
  - d. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok berdasarkan nomor urut absen
  - e. Guru meminta masing masing kelompok untuk memilih anggotanya untuk mempraktikkan shalat dan khutbah jum'at sementara yang lain memperhatikan dan mencatat pokok-pokok penting dari hasil pengamatan.
  - f. Guru memberikan penguatan tentang shalat dan khutbah jum'at dan tentang tatacaranya.
3. Kegiatan akhir
- a. guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
  - b. Guru memberikan kesimpulan.
  - c. Guru mengakhiri kegiatan dengan hamdalah dan salam.

#### **G. Sumber belajar dan media pembelajaran**

1. Buku paket Fiqih VII
2. LKS

3. Teks khutbah jum'at
4. Pengaris panjang sebagai tongkat
5. Meja dan kursi guru sebagai mimbar

#### H. Evaluasi dan penilaian

1. Teknik penilaian : Tes dan Non Tes
  - a. Tes lisan
  - b. Non Tes : pengamatan dan penugasan
2. Instrumen
  - a. Tes lisan : kognitif
    - Apa hukumnya sholat jum'at bagi seorang muslim?
  - b. Pengamatan : Afektif

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai	
		Peduli sesama	Kerjasama
1			
2			
3			
4			
5			

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Balung, 07 Februari 2013

Peneliti/praktikan

Lisdiana Habibah, S.Pd.I

Ana Mumayyizah

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

MTs : MTs Wahid Hasyim

Mata pelajaran : Fiqih

Kelas / semester : VII/2

Alokasi Waktu : 80 menit

**A. Standar Kompetensi :**

Melaksanakan tata cara shalat jenazah

**B. Kompetensi Dasar :**

Menjelaskan ketentuan shalat jenazah dan mempraktikkan shalat jenazah

**C. Tujuan Pembelajaran :**

Siswa dapat memperagakan cara shalat jenazah secara berkelompok melalui dasar religius, cerat, jujur dan bertanggung jawab.

**D. Materi Pembelajaran :**

Shalat jenazah

**E. Metode Pembelajaran :**

Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab

**F. Langkah-langkah Pembelajaran:**

1. Kegiatan awal :
  - a. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca doa bersama-sama
  - b. Guru mengabsen dan menanyakan kabar peserta didik
  - c. guru membangkitkan semangat siswa yang mulai mengendor

- d. Apersepsi (menanyakan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya atau minggu lalu untuk dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari)
  - e. Pretes (menanyakan tentang materi yang akan dipelajari untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari)
  - f. Acuan (menjelaskan kompetensi dasar/indicator/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan materi yang akan dipelajari)
2. Kegiatan Inti
- a. Peserta didik mengulang materi pada pertemuan lalu
  - b. Guru menjelaskan materi mengenai ketentuan shalat jenazah
  - c. Peserta didik mengamati demonstrasi guru tentang shalat jenazah
  - d. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok berdasarkan nomor urut absen
  - e. Guru meminta setiap kelompok untuk mempraktikkan shalat jenazah .
  - f. Guru meminta kelompok satu untuk mempraktikkan shalat jenazah laki-laki dan kelompok dua mempraktikkan shalat jenazah perempuan secara bergantian.
  - g. Guru memberikan penguatan tentang shalat dan khutbah jum'at dan tentang tatacaranya.
3. Kegiatan akhir
- a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
  - b. Guru memberikan kesimpulan.
  - c. Guru mengakhiri kegiatan dengan hamdalah dan salam.

#### **G. Sumber belajar dan media pembelajaran**

1. Buku paket Fiqih VII
2. LKS
3. Boneka

## H. Evaluasi dan penilaian

1. Teknik penilaian : Tes dan Non Tes
  - a. Tes lisan
  - b. Non Tes : pengamatan dan penugasan
  - c. Instrumen

- 1) Tes lisan : kognitif

- jelaskan hukumnya sholat jenazah bagi orang muslim?

- 2) Pengamatan : Afektif

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai	
		Peduli sesama	Kerjasama
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Balung, 14 Februari 2013

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Peneliti/praktikan

Lisdiana Habibah, S.Pd.I

Ana Mumayyizah

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

MTs : MTs Wahid Hasyim

Mata pelajaran : Fiqih

Kelas / semester : VII/2

Alokasi Waktu : 80 menit

**A. Standar Kompetensi :**

melaksanakan tata cara shalat jama', qoshor, dan jama' qoshor serta shalat dalam keadaan darurat.

**B. Kompetensi Dasar :**

Mempraktikkan shalat jama', qoshor, dan jama' qoshor

**C. Tujuan Pembelajaran :**

Siswa dapat memperagakan cara shalat jama' dan qoshor secara berkelompok melalui dasar religius, cerat, jujur dan bertanggung jawab.

**D. Materi Pembelajaran :**

Sholat jama', qoshor dan jama' qoshor

**E. Metode Pembelajaran :**

Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab

**F. Langkah-langkah Pembelajaran:**

1. Kegiatan awal :
  - a. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca doa bersama-sama
  - b. Guru mengabsen dan menanyakan kabar peserta didik
  - c. guru membangkitkan semangat siswa yang mulai mengendor

- d. Apersepsi (menanyakan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya atau minggu lalu untuk dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari)
  - e. Pretes (menanyakan tentang materi yang akan dipelajari untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari)
  - f. Acuan (menjelaskan kompetensi dasar/indicator/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan materi yang akan dipelajari)
2. Kegiatan Inti
- a. Peserta didik mengulang materi pada pertemuan lalu
  - b. guru menjelaskan materi mengenai cara shalat jama', qoshor dan jama' qoshor
  - c. peserta didik mengamati demonstrasi guru tentang shalat jama', qoshor dan jama' qoshor
  - d. Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok berdasarkan nomor urut absen
  - e. Guru meminta masing masing kelompok untuk mempraktikkan shalat jama', qoshor, dan jama' qoshor secara bergantian sedangkan yang lain memperhatikan dan mencatat pokok-pokok penting dari hasil pengamatan.
  - f. Guru memberikan penguatan tentang shalat jama', qoshor, dan jama' qoshor.
3. Kegiatan akhir
- a. guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
  - b. Guru memberikan kesimpulan.
  - c. Guru mengakhiri kegiatan dengan hamdalah dan salam.

#### **G. Sumber belajar dan media pembelajaran**

1. Buku paket Fiqih VII
2. LKS

**H. Evaluasi dan penilaian**

1. Teknik penilaian : Tes dan Non Tes
  - a. Tes lisan
  - b. Non Tes : pengamatan dan penugasan
2. Instrumen
  - a. Tes lisan : kognitif
    - Apa yang dimaksud dengan jama', dan qoshor?
  - b. Pengamatan : Afektif

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai	
		Peduli sesama	Kerjasama
1			
2			
3			
4			
5			

Balung, 21 Februari 2013

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Peneliti/praktikan

Lisdiana Habibah, S.Pd.I

Ana Mumayyizah

**SOAL EVALUASI**

1. Apakah hukum menyalatkan jenazah? jelaskan!
2. Sebutkan 3 rukun khotbah!
3. Bagaimana posisi imam ketika jenazahnya perempuan?
4. Jama' dibagi menjadi 2 yaitu jama'takdim dan jama' takhir jelaskan!
5. Apa yang dimaksud dengan qasar? dan sholat apa saja yang boleh diqasar?  
jelaskan!

**Daftar Nilai Hasil Evaluasi Kelas VII C**  
**MTs Wahid Hasyim Balung – Jember.**

NO	NAMA	NILAI
1.	Abdillah Zidan M	60
2.	Abdurrahman Wahid	70
3.	Agung Dwi Candra	70
4.	Ahmad Afandi	70
5.	Ahmad Alex Pribady	60
6.	Ahmad Halim	60
7.	Anis Ayu Lestari	80
8.	Anisa Rizqy Utami	80
9.	Citra Kurnia Sari	80
10.	Dandi Setiawan	60
11.	Dewi Laelatul Ula	70
12.	Faiz Nadhirotul J	70
13.	Faizul Mahrus Yunus	80
14.	Hanis Ismawati	70
15.	Linda Sasi Maulidia	80
16.	M. Andika Nanda P.	60
17.	M. Diki Wahyudi	80
18.	M. Hariyadi	70
19.	M. Syahroni	70
20.	Moh. Arif	80
21.	Moh. Ifan Fadhilah	60
22.	Moh. Syafi'i	70
23.	Moh. Taufiq	60
24.	Nurul Huda	60
25.	Purnomo	60
26.	Reni Nuriatul K.	70
27.	Riyan Efendi	70
28.	Siti Fatimah	80
29.	Siti Laili Rahmawati	80
30.	Siti Munawwaroh	60
31.	Siti Nafi'ah	70
32.	Siti Nur Vikriya	70
33.	Sunni Hamdani	60
34.	Tri Andrian F	70
35.	Uliin Nakma	70
36.	Vico Noval Andico	70
37.	Yogi Wahyu H	60
38.	Yunia Nazakatul F	70

**Daftar Nilai Hasil Evaluasi Kelas VII C  
MTs Wahid Hasyim Balung – Jember.**

NO	NAMA	NILAI
1.	Abdillah Zidan M	60
2.	Abdurrahman Wahid	90
3.	Agung Dwi Candra	80
4.	Ahmad Afandi	80
5.	Ahmad Alex Pribady	60
6.	Ahmad Halim	60
7.	Anis Ayu Lestari	90
8.	Anisa Rizqy Utami	80
9.	Citra Kurnia Sari	90
10.	Dandi Setiawan	60
11.	Dewi Laelatul Ula	90
12.	Faiz Nadhirotul J	70
13.	Faizul Mahrus Yunus	90
14.	Hanis Ismawati	90
15.	Linda Sasi Maulidia	90
16.	M. Andika Nanda P.	60
17.	M. Diki Wahyudi	90
18.	M. Hariyadi	80
19.	M. Syahroni	80
20.	Moh. Arif	80
21.	Moh. Ifan Fadhilah	60
22.	Moh. Syafi'i	80
23.	Moh. Taufiq	60
24.	Nurul Huda	80
25.	Purnomo	80
26.	Reni Nuriatul K.	70
27.	Riyan Efendi	90
28.	Siti Fatimah	90
29.	Siti Laili Rahmawati	90
30.	Siti Munawwaroh	80
31.	Siti Nafi'ah	80
32.	Siti Nur Vikriya	90
33.	Sunni Hamdani	80
34.	Tri Andrian F	70
35.	Uliin Nakma	90
36.	Vico Noval Andico	70
37.	Yogi Wahyu H	70
38.	Yunia Nazakatul F	90

## CURUCULUM VITAE

Nama : Ana Mumayyizah  
Tempat/Tgl Lahir : Jember, 12 Agustus 1991  
NIM : 09410226  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat asal : Jalan Dr. Wahidin No 75, Balung Kulon, Balung, Jember,  
Jawa Timur  
Alamat Jogja : Jalan Ori 1, No 5a, Papringan Depok Sleman Yogyakarta  
Nama ayah : Mulyono Aminullah  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama ibu : Muchifaturrohmah  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Email : [anna\\_ezze@yahoo.com](mailto:anna_ezze@yahoo.com)  
Riwayat pendidikan : MI Nurul Islam, masuk th 1996 lulus th 2003  
MTs Wahid Hasyim, masuk th 2003 lulus th 2006  
MAN 1 Jember, masuk th 2006 lulus th 2009  
UIN Sunan Kalijaga, masuk th 2009 lulus th 2013